

## PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK DESA WONOKALANG MELALUI ECOPRINT SEBAGAI KREATIVITAS DAN INOVASI PEMANFAATAN BAHAN ALAMI YANG RAMAH LINGKUNGAN

Taudlikhul Afkar<sup>1</sup>, Juniar Sofhia Maharani<sup>2</sup>, Nisa Maulina Syifani<sup>3</sup>, Zulfa Risma Irnanda<sup>4</sup>, Mukhowimah<sup>5</sup>, Silvi Agustin<sup>6</sup>, Natasya Chindy Widyanti<sup>7</sup>, Afrinda Rahma Sundari<sup>8</sup>, Jessicca Happy Sherlina Elvian<sup>9</sup>, Nadiva Tri Adella S<sup>10</sup>, Gita Raditya<sup>11</sup>, Yasmin Azaria Wulandari<sup>12</sup>

<sup>1</sup>Dosen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
<sup>2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup>Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Korespondensi: <sup>1</sup>[afkar@unipasby.ac.id](mailto:afkar@unipasby.ac.id)

E-mail: <sup>1</sup>[afkar@unipasby.ac.id](mailto:afkar@unipasby.ac.id), <sup>2</sup>[cantiksofhia@gmail.com](mailto:cantiksofhia@gmail.com), <sup>3</sup>[nisamaulina2003@gmail.com](mailto:nisamaulina2003@gmail.com),  
<sup>4</sup>[zulfarismairnanda@gmail.com](mailto:zulfarismairnanda@gmail.com) <sup>5</sup>[imaaaimaaa036@gmail.com](mailto:imaaaimaaa036@gmail.com) <sup>6</sup>[silviagustin100802@gmail.com](mailto:silviagustin100802@gmail.com)  
<sup>7</sup>[cindyanastasya271@gmail.com](mailto:cindyanastasya271@gmail.com) <sup>8</sup>[afrindasndari@gmail.com](mailto:afrindasndari@gmail.com) <sup>9</sup>[jessicahappy6@gmail.com](mailto:jessicahappy6@gmail.com)  
<sup>10</sup>[triadella25@gmail.com](mailto:triadella25@gmail.com) <sup>11</sup>[gitaraditya0@gmail.com](mailto:gitaraditya0@gmail.com) <sup>12</sup>[yasminazariawulandari28@gmail.com](mailto:yasminazariawulandari28@gmail.com)

### Abstrak

*Ecoprint merupakan salah satu teknik membatik yang sangat mudah proses pembuatannya. Sehingga teknik ini sering kali digunakan dalam kegiatan pelatihan dan sebagainya. Kelebihan membatik dengan teknik ini adalah penggunaan bahan alam yang ada disekitar tempat tinggal, sehingga tidak mengeluarkan banyak modular dalam pengolahannya, serta tidak membuat pencemaran terhadap lingkungan sekitar. Melalui pelatihan dengan teknik ini diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan terhadap ibu-ibu PKK yang ada di desa wonokalang, kecamatan wonoayu terkait pemanfaatan bahan alami. Tujuan dilakukannya pelatihan ini agar bisa menambah pengalaman ibu-ibu PKK di desa serta bisa dijadikan sebagai usaha jika para ibu-ibu PKK mau untuk mengembangkan kembali. Disini pelatihan tidak hanya bermanfaat untuk ibu-ibu PKK, tapi juga untuk ibu-ibu yang ada di desa serta anak-anak. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini ialah sosialisasi dan penyampaian materi terkait ecoprint yang dilanjutkan dengan praktik membatik ecoprint secara langsung. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut dari awal hingga akhir. Melalui kegiatan pelatihan yang telah dilakukan, diharapkan ibu-ibu PKK Desa wonokalang dapat mengetahui cara membatik sederhana dengan memanfaatkan bahan alami yang ada di lingkungan sekitar serta dapat menyebarkan pengetahuan yang telah diperoleh dari pelatihan ini.*

**Kata kunci:** Bahan alami, Ecoprint, KKN, PKK, Tumbuhan.

### Abstract

*Ecoprint is one of the batik techniques that is very easy to make. So this technique is often used in training activities and so on. The advantage of making batik with this technique is the use of natural materials around the residence, so that it does not emit a lot of modularity in its processing, and does not pollute the surrounding environment. Through training with this technique, it is hoped that it can increase knowledge insights for PKK women in Wonokalang village, Wonoayu district regarding the use of natural materials. The purpose of this training is to be able to increase the experience of PKK women in the village and can be used as an effort if PKK women want to develop again. Here the training is not only useful for PKK women, but also for mothers in the village and children. The method used in this service is socialization and delivery of ecoprint-related material followed by the practice of making ecoprint batik directly. The results of the training showed that the trainees were enthusiastic in participating in the activity from start to finish. Through the training activities that have been carried out, it is hoped that the women of the Wonokalang Village PKK can know how to make simple batik by utilizing natural materials in the surrounding environment and can spread the knowledge that has been obtained from this training.*

**Keywords:** Natural materials, Ecoprint, KKN, PKK, Plants.

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang diusung oleh Kemendikbudristek yang merupakan program pengabdian masyarakat Syardiansyah dalam (Herdayani et al. 2023). KKN dengan tema “Kolaborasi Untuk Perubahan” memiliki tujuan membangun sinergis dan Solusi yang efektif untuk perubahan kearah yang lebih positif untuk kedepannya secara berkelanjutan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana mendapat kesempatan untuk melaksanakan KKN di Desa Wonokalang, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo.

Desa Wonokalang merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Desa Wonokalang memiliki potensi desa dalam sektor pertanian. Banyaknya lahan sawah yang dimiliki warga, menjadikan banyak tumbuhan yang ikut tumbuh disekitar persawahan. Sehingga dengan banyaknya sumber daya alam yang ada seharusnya bisa dikelola dengan baik dan optimal. Selain potensi dalam sektor pertanian, di desa Wonokalang sendiri juga mempunyai potensi non fisiknya salah satunya yaitu ibu-ibu pkk. Dengan adanya potensi desa yang melimpah, dapat menjadi peluang yang dimanfaatkan untuk menjadi kerajinan.

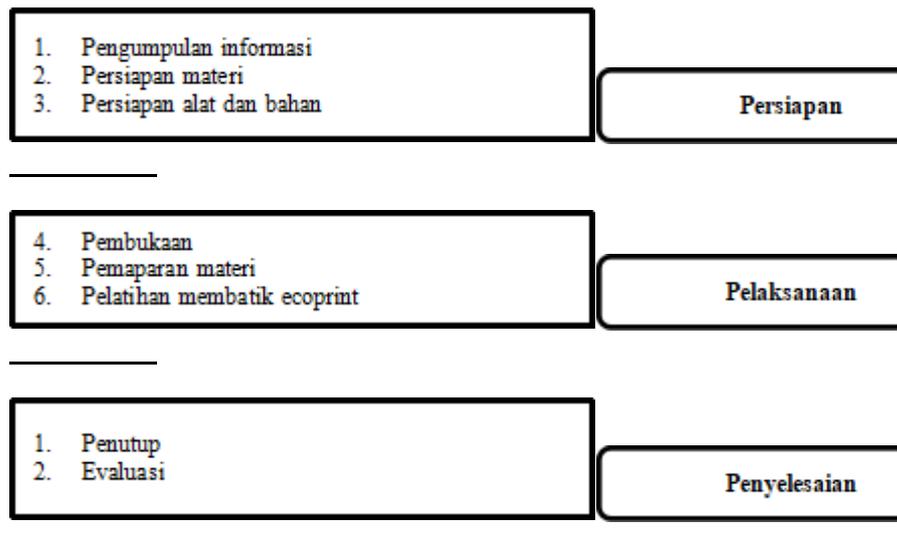
Salah satu produk kerajinan yang dimaksud ialah batik dengan teknik ecoprint. Sesuai namanya, eco berasal dari kata ecosystem yang merujuk pada alam dan print yang berarti cetak. Jadi, dapat diartikan bahwa ecoprint merupakan teknik mencetak menggunakan bahan dasar alami yang berasal dari alam tanpa adanya campuran bahan kimia berbahaya. Ecoprint merupakan salah satu teknik membatik secara sederhana dengan memanfaatkan bahan alami sebagai bahan pewarnaannya (DS and Alvin 2019). Batik ecoprint dilakukan dengan menempelkan bahan alam berupa daun-daunan atau bunga yang menghasilkan warna di atas kain dengan penataan yang sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan motif yang menarik.

Produk kerajinan ecoprint memiliki peluang dalam meningkatkan ekonomi keluarga jika dikelola dengan baik sehingga perlu adanya pelatihan dalam mengembangkan kreatifitas dan keterampilan masyarakat desa Wonokalang untuk memanfaatkan bahan alami yang ada disekitar menjadi usaha yang menguntungkan bagi masyarakat desa. Produk yang dihasilkan berupa lembaran kain dengan motif tumbuhan dan bunga dari tumbuhan alami yang mana akan menciptakan motif yang unik dan otentik.

Berdasarkan hal tersebut, KKN Desa Wonokalang berinisiatif mengadakan pelatihan ecoprint sebagai salah satu upaya pemanfaatan bahan alami menjadi salah satu produk inovasi kerajinan yang berpeluang bagi masyarakat. Adapun tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu pkk yang ada di Desa Wonokalang dengan memanfaatkan potensi alam desanya. Dengan meningkatnya keterampilan ibu-ibu pkk, akan berpotensi meningkatkan ekonomi local yang mana secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat desa.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pemberdayaan ibu-ibu PKK ini dilaksanakan di Dusun Wonoboyo, Desa Wonokalang, Kec. Wonoayu, Kab. Sidoarjo. Subyek pemberdayaan adalah ibu-ibu PKK Desa Wonokalang dengan jumlah peserta 18 orang. Kegiatan pemberdayaan ini adalah pelatihan pembuatan ecoprint menggunakan teknik *pounding* (memukul menggunakan benda yang ujungnya tumpul). Pemberdayaan ini terdiri dari dua tahapan yaitu tahap penyampaian materi dan tahap praktik pembuatan ecoprint oleh ibu-ibu PKK secara langsung. Kegiatan ini dilaksanakan di balai desa Wonokalang, Kecamatan Wonoayu dengan waktu pelaksanaan yaitu hari minggu tanggal 11 Agustus 2023 pukul 09.00-11.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan dibagi enjadi beberapa tahapan yang secara ringkas di uraikan pada gambar 1.



**Gambar 1. Diagram pelaksanaan program**

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan persiapan materi dan informasi pendukung terkait ecoprintserta persiapan alat bahan sesuai dengan kebutuhan pelatihan. Kemudian dilanjutkan pada tahap pelaksanaan yaitu dengan pembukaan, penyampaian materi terkait ecoprint untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pemanfaatan bahan alami sebagai salah satu bentuk kerajinan yang dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Proses penyampaian materi dilanjutkan dengan demonstrasi dan praktik langsung dengan membuat di atas tas kain putih dengan teknik ecoprint.Terlaksana dengan baiknya suatu program pelatihan dapat ditinjau dari perencanaan kegiatan yang sistematis dan tersusun sedemikian rupa sehingga mampu mencapai tujuan (Prasetyo & Hujjatusnaini, 2022). Untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan di awal program,maka perlu dilakukan perancangan program untuk kegiatan yang akan dilakukan. rancangan program yang telah disusun secara sistematis oleh tim KKN Wonokalang ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1.Rancangan program pemberdayaan

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Perancangan program pemberdayaan	Tim KKN Wonokalang
2.	Pengumpulan informasi dan materi pelatihan	
3.	Pelaksanaan kegiatan pelatihan	
4.	Pengambilan data	
5.	Evaluasi kegiatan	
6.	Penyusunan artikel	
7.	Revisi	

Pengumpulan data dilakukan melalui dua metode yaitu observasi dan dokumentasi terkait partisipasi dan antusiasme ibu-ibu PKK dalam mengikuti kegiatan.

Adapun tahap-tahapan dalam pemberdayaan ini adalah sebagai berikut:

1) Tahap Pengenalan dan Persiapan

Tahap pengenalan bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang ecoprint, termasuk definisi, manfaat, alat dan bahan untuk membuat ecoprint, dan beberapa langkah yang dilakukan pada tahap seperti penyuluhan dan presentasi mengadakan sesi penyuluhan yang diikuti oleh anggota PKK untuk memperkenalkan ecoprint sebagai teknik pewarnaan alami yang ramah lingkungan. Dalam sesi ini, dijelaskan juga tentang bahan-bahan yang digunakan, seperti daun, bunga, dan bagian tumbuhan lainnya, serta bagaimana teknik ini dapat menjadi alternatif dalam pemberdayaan ekonomi.

Tahap persiapan adalah tahap di mana peserta mulai mengenal lebih dekat dengan bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk ecoprint. Adapun bahan dan alat yang digunakan antara lain: ember, palu, panci, plastik, kain blacu, tawas, soda ash, tunjung, air, dan daun (bunga).

## 2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelatihan adalah inti dari proses pemberdayaan, di mana peserta dilatih secara praktis dalam teknik ecoprint. pelatihan dilakukan melalui praktek pembuatan ecoprint dengan teknik pounding bersama ibu-ibu PKK di Balai Desa Wonokalang. Sebelum membuat ecoprint terlebih dahulu mempersiapkan bahan dan alat yang diperlukan. Langkah-langkah dalam tahap ini meliputi:

- a. Siapkan bahan dan alat seperti daun, kain, plastik, palu/uleman yang tumpul.
- b. Bentangkan kain, lalu tata daun-daunan atau bunga yang akan dicetak di kain. Lapsi plastik bagian luar kain sebelum dipukul-pukul, lalu pukul tipis-tipis daun dan bunga dengan palu hingga rata sampai warna daun menempel pada kain. Setelah itu, lepaskan plastik dan daun dengan hati-hati.
- c. Kain direndam dengan campuran tawas (2 sdm) + tunjung (2 sdm) sebagai pengunci warnanya.
- d. Rendam kain selama 10-15 menit lalu bersihkan sisa-sisa daun yang masih menempel bilas hingga bersih.
- e. Jemur hingga kering.

## 3) Tahap evaluasi

Data yang berhasil dikumpulkan oleh tik KKN Wonokalang masuk di hasil dan pembahasan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### HASIL

Pembuatan ecoprint dilakukan melalui pengenalan dan pelatihan kepada ibu-ibu PKK Desa wonokalang. Pengenalan kepada ibu-ibu dilakukan pada tanggal 11 agustus 2024 pukul 09.00 sampai pukul 11.00 dengan peserta sebanyak 18 orang.

Pengenalan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau edukasi mengenai pengertian ecoprint sebagai produk ramah lingkungan dengan bahan tanaman dan alat yang digunakan, mulai dari pencucian kain, penataan daun (bunga), penumbukan daun (bunga), perendaman kain ke dalam larutan tawas dan tunjung, hingga pengeringan pada kain.

Adapun kegiatan sosialisasi ecoprint yang dilakukan dapat digambarkan dalam bentuk dokumentasi sebagai berikut:



Inovasi membuat menggunakan bahan alami menjadi salah satu ciri khas dari ecoprint karena tidak memerlukan pewarna sintesis dalam prosesnya. Adanya pemanfaatan bahan alam dalam proses pembuatannya menjadikan teknik membuat ecoprint sebagai teknik yang ramah lingkungan dan meminimalisir terjadinya pencemaran karena tidak menggunakan bahan kimia (Warman et al., 2023). Pelatihan ecoprint yang diselenggarakan KKN Wonokalang ini bertujuan memotivasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya memanfaatkan bahan alam yang ada di lingkungan Desa Wonokalang menjadi salah satu produk kerajinan bernilai jual sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

Kegiatan pemberdayaan yang telah direncanakan berhasil terselenggara dengan baik serta dapat respon yang positif dari ibu-ibu PKK desa Wonokalang. Peserta pelatihan pemberdayaan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Hal ini dibuktikan dengan adanya interaksi diskusi dan penyampaian pendapat yang berlangsung pada penyampaian materi serta semangat para peserta ketika mempraktikkan ecoprint dengan teknik *pounding* secara langsung. Munculnya antusiasme dan respon positif dari para peserta menunjukkan adanya rasa ketertarikan dari para peserta dalam memanfaatkan bahan alami yang ada di lingkungan sekitar menjadi suatu produk kerajinan tangan. Hal ini menjadi salah satu peluang dalam meningkatkan keterampilan masyarakat dan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat apabila dilakukan berkelanjutan.

## PEMBAHASAN

Hasil ecoprint pada kain dari peserta yang mengikuti pelatihan terlihat bagus, terlihat motif dari tumbuh-tumbuhan yang digunakan dalam pembuatan motif dan pewarnaan sangat jelas dengan warna yang tua. Motif daun yang dihasilkan pada kain sesuai dengan bentuk asli daun dan bunga yang digunakan dengan berbagai macam warna yang sedikit berbeda ketajaman dan ketuaannya. Setiap jenis daun atau bunga memiliki kandungan pigmen yang berbeda-beda, yang mempengaruhi intensitas dan ketahanan warna pada kain (Arifah<sup>1</sup>, Febriyanto<sup>2</sup>, and Chomsatun Rispa Cendana<sup>3</sup> 2017). Hasil praktik pembuatan kain ecoprint menghasilkan warna dan motif menghasilkan motif yang berbeda-beda. Hal tersebut dikarenakan pengerjaan metode ecoprint dilakukan secara manual tahap demi tahap, atau yang sering dikenal juga istilah *handmade* (buatan tangan).

Dalam proses ecoprint tawas dapat membantu mempercepat proses pencucian saat fiksasi. Tawas (digunakan untuk mordant kain, mordant yaitu proses untuk membersihkan kain dari sisa-sisa produksi, membuka pori-pori pada kain supaya maksimal dalam mengikat warna. Kemudian tunjung (digunakan untuk treatment daun, dan mordant in, dan untuk mengunci warna. Selanjutnya Soda Ash (Digunakan beserta tawas untuk mordant kain).

Terdapat luaran yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan pembuatan ecoprint, yaitu: (1) hasil pembuatan ecoprint yaitu batik ecoprint bermotif daun (bunga); (2) membuat poster tentang cara pembuatan ecoprint dengan memanfaatkan bahan alami dari daun (bunga) yang ada di sekitar desa Wonokalang. Pembuatan poster ini bertujuan agar Masyarakat dapat membuat produk ecoprint dengan mudah dengan bahan sederhana, sehingga mereka dapat memproduksi sendiri setelah mendapatkan poster dan mempraktekannya melalui pelatihan; (3) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Masyarakat terutama ibu-ibu PKK di desa Wonokalang dan dapat meningkatkan pendapatan penghasilan. (4) artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Hasil dari ecoprint dapat dikatakan baik apabila bentuk motif eco printing pada serat daun menghasilkan bentuk yang jelas dan tajam, bentuk motif didapat sesuai bentuk tumbuhan yang sebenarnya (Saptutyningasih and Wardani 2019). Adanya unsur titik serta garis yang jelas pada bentuk tekstur akan memberikan nilai keindahan pada motif ecoprint. Antusias dari ibu-ibu PKK yang hadir terhadap pelatihan Ecoprint ini sangat bagus. Ibu-ibu PKK banyak yang mengatakan kegiatan pelatihan ecoprint ini sangat bermanfaat dan seru serta banyak ibu-ibu yang bertanya ketika sesi diskusi. Beberapa ibu-ibu yang mengikuti pelatihan merasa puas dengan hasil ecoprint mereka, namun masih ada beberapa peserta yang kurang puas dengan hasil buataannya. Oleh karena itu, ibu-ibu PKK juga ingin mencoba membuat sendiri di rumah untuk mengasah kemampuan agar hasil ecoprint menjadi lebih baik lagi. Dengan adanya kegiatan berupa pelatihan ecoprint ini, kedepannya diharapkan dapat meningkatkan kapasitas serta pengalaman masyarakat terutama ibu-ibu kader PKK Desa Wonokalang dalam mendapatkan penghasilan dengan memanfaatkan kekayaan alam yang ada di sekitar Desa Wonokalang.

Kelemahan dalam pelaksanaan pelatihan ecoprint ini yaitu, hanya menyediakan fasilitas sampai pada tahap tata cara penerapan teknik ecoprint, sehingga belum ada bimbingan terkait pemasaran produk secara mendetail dan terarah. Ibu-ibu PKK hanya diberikan pengetahuan secara mendasar terkait pembuatan ecoprint tersebut. Sedangkan Keunggulan dari teknik ecoprint adalah dalam prosesnya pembuatannya, Pembuatan Ecoprint hanya membutuhkan tenaga yang minimal dan keuletan.

#### 4. KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wonokalang berhasil memberdayakan ibu-ibu PKK melalui pelatihan ecoprint, sebuah teknik mencetak motif pada kain menggunakan bahan alami yang ramah lingkungan. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, tetapi juga berpotensi memperbaiki perekonomian lokal dengan memanfaatkan kekayaan alam desa. Meskipun demikian, pelatihan ini masih perlu dilengkapi dengan panduan yang lebih mendetail mengenai pemasaran produk, agar hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat ekonomi yang lebih optimal bagi masyarakat desa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- DS, B.W. and Alvin, M.A., 2019. Teknik pewarnaan alam eco print daun ubi dengan penggunaan fiksator kapur, tawas dan tunjung. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 17.
- Herdayani, H., A'in, L.N., Safitri, A., Apriyana, D., Pramita, S., Almayanti, A., Ramadhan, G., Najmi, K. and Warman, T., 2023. Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Desa Mabuan Melalui Ecoprint Sebagai Inovasi Pemanfaatan Bahan Alami Yang Ramah Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 9(2), pp.148–155.
- Warman, T., Herdayani, A'in, L. N., Apriyana, D., Almayanti, Safitri, A., Pramita, S., Ramadhan, G., Najmi, K., & Tanjung, A. M. (2023). Pelatihan Ecoprint Sebagai Bentuk Pemanfaatan Bahan Alami Kepada Ibu-Ibu Pkk Desa Mabuan. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(9), 1001–1007
- Adi. (2013). Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan) Suatu Pengantar. *Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.*, 23
- Atmojo, C. (2007). Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. *PT. Rineka Cipta.*, 290.
- Fiori, L. e. (2006). Social Network Typologies and Mental Health Among Older Adults. *University of Michigan. Journal of Gerontology*, 26.
- Fitri, A. W. (2015). Peran Kelompok Bermain dalam Proses Sosialisasi Anak Usia Dini di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. *Journal of Non Formal Eduvation and Community Empowerment:*, 72.
- Notoatmodjo, S. (2007). Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. *Jakarta: PT. Rineka Cipta*, 290.
- Kharisma, Vidya & Septiana Ulfa. (2019). Pelatihan Teknik Ecoprint Untuk Guru Paud. *Seminar Nasional: Seni, Teknologi, dan Masyarakat*
- Nurliana,S. Wiryono, Haryanto. H,Syarifuddin. (2021). Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding Bagi Guru-Guru PAUD Haqiqi di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS* Vol. 19, No. 02. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/dharmarafflesia/article/view/17789>
- Nyoman, D & Dewi, Y.(2021). Penerapan Teknik Eco Print Menggunakan Buah Dan Sayur. *Bhumidevi : Journal of Fashion Design* Vol. I, No. 1.
- Fatmala, Y., & Hartati, S. (2020). Pengaruh Membuat Ecoprint terhadap

- Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1143–1155.
- Dewi, D. N. Y. (2021). Penerapan Teknik Eco Print Menggunakan Buah Dan Sayur. *Bhumidevi: Journal of Fashion Design*, I(1), 152–158
- Arifah<sup>1</sup>, Khoir Nur, Ahmad Febriyanto<sup>2</sup>, and Chomsatun Rispa Cendana<sup>3</sup>. 2017. “Ec-Fash (Eco Culture Fashion) Inovasi Kain Tenun Kombinasi Batik Ecoprint Sebagai Upaya Melestarikan Cerita Rakyat Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa* 62–73.
- DS, Bayu Wirawan, and M. Alvin Alvin. 2019. “Teknik Pewarnaan Alam Eco Print Daun Ubi Dengan Penggunaan Fiksator Kapur, Tawas Dan Tunjung.” *Jurnal Litbang Kota Pekalongan* 17.
- Herdayani, Herdayani, Latifah Nur A'in, Anita Safitri, Della Apriyana, Siti Pramita, Almayanti Almayanti, Galang Ramadhan, Khairun Najmi, and Taufik Warman. 2023. “Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Desa Mabuan Melalui Ecoprint Sebagai Inovasi Pemanfaatan Bahan Alami Yang Ramah Lingkungan.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS* 9(2):148–55.
- Saptutyningsih, Endah, and Dyah Titis Kusuma Wardani. 2019. “Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Produk Ecoprint Di Dukuh Iv Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo.” *Warta LPM* 21(2):18–26. doi: 10.23917/warta.v21i2.6761.